

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi studi pustaka terhadap buku, artikel, jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut. Uraian dari kajian pustaka diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian itu. Adapun tinjauan pustaka pada penelitian ini meliputi konsep mengenai lokasi usaha, inovasi usaha, dan keberhasilan usaha.

2.1.1 Lokasi Usaha

2.1.1.1 Pengertian Lokasi Usaha

Lokasi yang didefinisikan oleh Heizer dan Render dalam (Rully, Melina, & Agus, 2020), ialah pendorong biaya dan pendapatan yang akhirnya lokasi seringkali memiliki suatu kekuasaan untuk membuat strategi bisnis di perusahaan tersebut. Sehingga, lokasi yang strategis memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dari lokasi baru usaha itu sendiri.

Pada dasarnya, bahwa lokasi usaha ialah faktor yang sangat penting dalam bauran eceran, pemilihan lokasi yang tepat dan strategi pada sebuah toko atau pun gerai akan lebih sukses dibandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis, menurut (Fure, 2013). Dalam memustuskan suatu keputusan mengenai

lokasi mewakili bagian penting dalam proses perencanaan strategis hampir di seluruh organisasi maupun perusahaan. Walaupun mungkin akan terlihat bahwa keputusan mengenai lokasi merupakan sebuah permasalahan terkait organisasi baru, organisasi yang sudah ada sering kali memiliki kepentingan yang lebih besar.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa lokasi usaha ialah sebuah elemen atau faktor yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Hal tersebut akan sangat menentukan performa bahkan hasil dari pendapatan perusahaan itu sendiri.

2.1.1.2 Indikator Lokasi Usaha

Tentunya lokasi usaha perlu diperhatikan terkait beberapa pertimbangannya. Maka dari itu, dimensi lokasi usaha yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini untuk membantu peneliti guna pelaku usaha dalam memulai usahanya, menurut Tjiptono dalam (Imelda, Inka, & Jayanti, 2021), antara lain:

1. Akses, lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau oleh sarana transportasi umum
2. Visibilitas, dapat dilihat dengan jelas oleh masyarakat dari jarak pandang normal
3. Lingkungan, ialah daerah sekitar yang mendukung tempat usaha
4. Persaingan, ialah banyak atau sedikitnya pesaing dalam lokasi tersebut

Sedangkan dari setiap dimensi memiliki turunan-turunan yang disebut dengan indikator. Berikut merupakan beberapa indikator dalam lokasi usaha menurut, (Muhammad, Galing, & Paramita, 2019) ialah:

1. Akses, memiliki indikator mengenai arus lalu lintas dan jaringan transportasi umum
2. Visibilitas, memiliki indikator mengenai kenampakan lokasi dari jalan utama
3. Lingkungan, memiliki indikator mengenai keberadaan aktivitas pendukung, kearakteristik penduduk, dan tingkat kriminalitas lingkungan
4. Persaingan, memiliki indikator mengenai jumlah dan jarak lokasi sejenis dalam satu lingkungan tersebut.

2.1.2 Inovasi Usaha

2.1.2.1 Pengertian Inovasi

Inovasi ialah salah satu dari sekian strategi yang selalu dilakukan oleh setiap perusahaan (Reniati, 2013). Bahwa seorang pelaku bisnis atau wirausaha ingin sukses dalam usahanya, maka harus membuat beberapa inovasi baru terhadap produknya dikarenakan inovasi merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam proses produk dan pelayanan.

Inovasi tentunya suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh pelaku bisnis atau wirausaha dalam menjalani sebuah usaha, dengan arti lain bahwa inovasi ialah kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan suatu peluang pada usaha tersebut, menurut (Arifudin, 2016). Dapat disimpulkan oleh penulis, bahwa inovasi ialah menciptakan suatu hal yang baru dan juga berbeda dalam menjalankan usaha guna meningkatkan performa perusahaan

tersebut. Arti kata baru disini ialah bahwa inovasi merupakan mengimplementasikan sesuatu yang sudah ada menjadi satu kombinasi yang baru.

Pelaku bisnis atau wirausaha yang terampil bisa didefinisikan dengan sebuah kata inovasi, inovasi disini ialah pelaku bisnis atau wirausaha bisa melihat peluang yang ada dan menjadikan peluang tersebut menjadi kesempatan usahanya guna meningkatkan performa usahanya dengan ide-ide yang sangat kreatif.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Pendukung Dalam Keberhasilan Inovasi

Menurut (Tintin, 2018), terdapat beberapa faktor pendukung dalam keberhasilan sebuah inovasi dalam melakukan suegala hal, antara lain:

1. Mengarah pada pasar
2. Memiliki nilai-nilai tambah
3. Memiliki visi dan misi
4. Berdaya guna dan berpotensi pada kemajuan perusahaan
5. Melakukan inovasi secara berkepanjangan

2.1.2.3 Indikator Inovasi

Dalam suatu usaha, tentunya semua usaha memiliki inovasi yang baik dan berbeda-beda, suatu inovasi sendiri perlu memiliki beberapa indikator yang dipenuhi, menurut Kotler dan Amstrong dalam (Kesya, Paulus, & Rudy, 2023). Dengan antara lainnya ialah:

1. Keunggulan relatif

Keunggulan relatif ialah tingkat dimana inovasi tampak lebih baik dibanding sebelumnya

2. Kompatibilitas

Kompatibilitas disini ialah tingkat kesesuaian inovasi dengan nilai serta pengalaman perorangan. Tingkat keserasian dari suatu inovasi ini apakah dianggap konsisten atau sesuai dengan nilai-nilai, pengalaman, dan kebutuhan yang ada di usaha tersebut.

3. Divisibilitas

Divisibilitas ialah tingkat inovasi yang dimana dapat dicoba sedikit demi sedikit.

4. Komunikabilitas

Komunikabilitas ialah tingkat kemampuan hasil penggunaan inovasi yang dapat diobservasikan atau dijelaskan kepada orang lain.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut (Raeni, 2014), bahwa definisi sebuah kesuksesan bisnis ialah keadaan bahwa bisnis telah meningkat dibanding hasil sebelumnya.

Sedangkan menurut (Daulay, Rina, & Frida Ramadini, 2013), keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang menggambarkan keadaan yang lebih baik dibanding sebelumnya.

Keberhasilan usaha ialah suatu prestasi yang berhasil diraih oleh suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya, menurut Panigoro dalam (Trustorini, 2013).

Dan menurut (Rizki, 2020), bahwa keberhasilan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya penjualan produk terletak pada kemampuannya untuk mengubah pola pikir dan sifat inovatif pemiliknya terkait kemampuan mereka untuk menyampaikain nilai-nilai kepada pelanggan.

Dapat disimpulkan oleh penulis bahwa keberhasilan usaha ialah sebuah hasil yang dimana hasilnya lebih baik dibanding sebelumnya.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut (Barowi, 2014) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha ialah sebagai berikut:

1. Motivasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Center for Entrepreneurial Research* menemukan bahwa 69% siswa menengah atas ingin mulai menjalankan usahanya sendiri.

2. Usia

Menurut *National Federation of Independent Business*, Washington, biasanya usia saat seseorang memulai usahanya sendiri ialah diantara usia 25 tahun hingga 30 tahun.

3. Pengalaman dalam menjalankan suatu usaha merupakan prediktor terbaik bagi sebuah keberhasilan, terutama bila bisnis yang baru tersebut berkaitan dengan pengalaman individu sebelumnya.

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan rata-rata pelaku usaha ialah pendidikan menengah atas. Pendidikan merupakan salah satu dari sekian faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam mengelola suatu usaha.

2.1.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana dalam (Dyah & Zulkarnaen, 2019), terdapat beberapa indikator dalam tercapainya suatu keberhasilan usaha dengan sebagai berikut:

1. Volume penjualan ialah total penjualan yang dimana didapatkan dari suatu komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.
2. Keuntungan ialah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu periode tertentu.
3. Pendapatan ialah arus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya di dalam satu periode yang dimana diperoleh dari penyerahan/produksi barang-barang, penyerahan jasa, dan pelaksanaan aktivitas ekonomi yang lainnya.
4. Pertumbuhan tenaga kerja ialah suatu kondisi yang dimana terdapat penambahan tenaga kerja di perusahaan tersebut yang disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat beberapa hasil penelitian yang sudah diteliti terlebih dahulu, yang dapat dijelaskan dalam tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Apriliansyah, Erfan M, & M Fikri (2022)	Pengaruh Lokasi Usaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kuliner Pecel Lele di Kecamatan Baturaja Timur. P-ISSN: 2085-0352 E-ISSN: 2775-6832 (Simultan)	1. Lokasi usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur 2. Inovasi berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur 3. Lokasi usaha dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha kuliner pecel lele di Kecamatan Baturaja Timur	1. Variabel independen dan dependen yang digunakan sama yaitu lokasi usaha, inovasi, dan keberhasilan usaha	1. Tempat penelitian yang berbeda
2	Sintia K, N Harahap, M Rahmat, & Mutawaqqil (2022)	Pengaruh Lokasi, Inovasi, dan Harga Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Sapu Lidi Dan Sapu Ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa. E-ISSN: 2830-7690 (Simultan)	1. Lokasi, inovasi, dan harga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing 2. Harga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing 3. Inovasi memberikan pengaruh positif	1. Variabel yang digunakan sama yaitu lokasi dan inovasi	1. Variabel yang digunakan berbeda yaitu harga dan keunggulan bersaing 2. Tempat penelitian yang berbeda

			terhadap keunggulan bersaing 4. Lokasi memberikan pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing		
3	Mey Enggane (2022)	The Effect of Location, Innovation, and Service Quality on Consumer Satisfaction E-ISSN: 2963-3370	1. Lokasi, Inovasi, dan Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen 2. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen 3. Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen 4. Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen	1.Variabel yang digunakan sama yaitu lokasi dan inovasi	1.Variabel yang digunakan berbeda yaitu kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen
4	Agnes D (2017)	The Influence of Innovation and Entrepreneurial Self-Efficacy to Digital Startup Success E-ISSN: 2089-6271	1. Inovasi berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha 2. Efikasi Diri sangat berdampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha 3. Inovasi dan Efikasi Diri berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha	1.Variabel yang digunakan sama yaitu inovasi dan keberhasilan usaha	1.Variabel yang digunakan berbeda yaitu efikasi diri
5	Mohamad Fauzi & Tjiptogoro. (2020)	The Effect of Entrepreneurial Attitudes, Innovation, and Creativity on	1. There is a positive and significant influence between entrepreneurial	1.Variabel yang digunakan sama yaitu inovasi dan keberhasilan	1.Variabel yang digunakan berbeda yaitu sikap

		Business Success in The Garment Industry (CV. CELBYM AND YEIKO). P-ISSN: 2686-5211 E-ISSN: 2686-522X	attitudes on business success 2. There is a positive and significant effect between innovation on business success 3. There is a positive and significant effect between creativity on business success 4. Entrepreneurship attitudes, innovation, and creativity towards business success together significantly influence business success	usaha	kewirausahaan dan kreativitas 2.Tempat penelitian berbeda
6	Fatimah M, Agus S, Yunita M (2022)	Analisis Pengaruh Lokasi Usaha dan Promosi di Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Kedai Kopi Nol_Id Tataaran II P-ISSN: 24072-361X	1.Lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian 2. Promosi di sosial media berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan pembelian 3. Lokasi usaha dan promosi di sosial media berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan pembelian	1. Variabel penelitian yang sama yaitu lokasi usaha 2. Tempat penelitian yang sama yaitu <i>coffee shop</i>	1.Variabel penelitian yang berbeda yaitu media sosial dan keputusan pembelian
7	Mudambi, R., Narula, R. & Santangelo, G. (2018)	Location, Collocation, and Innovation by multinational Enterprises: A Research Agenda E-ISSN: 1366-2716 (Simultan)	1.Kolokasi dan lokasi kemungkinan besar akan berkontribusi pada pemahaman mengenai kegiatan inovatif MNE 2. Inovasi pun tak lepas dari kolokasi dan lokasi sehingga kemungkinan akan berkontribusi besar mengenai kegiatan	1. Variabel yang digunakan sama yaitu lokasi dan inovasi	1.Variabel yang digunakan berbeda yaitu kolokasi

			MNE		
8	Novita & Nurhasanah. (2018)	Pengaruh Lokasi Usaha dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi P-ISSN: 2580-1244 E-ISSN: 2580-2305	1. Lokasi Usaha dan Kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha 2. Lokasi Usaha memberikan pengaruh terbesar terhadap keberhasilan usaha dengan pengaruh sebesar 66,53% 3. Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	1.Variabel yang digunakan sama yaitu lokasi usaha dan keberhasilan usaha	1. Variabel yang digunakan berbeda yaitu kreativitas
9	Alkusani (2021)	The Influence of Entrepreneurship, Creativity, and Business Location on Business Success. P-ISSN: 2721-6683 E-ISSN: 2721-6675	1.Semangat kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha 2.Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha 3.Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha 4.Semangat Kewirausahaan, Kreativitas, dan Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha secara simultan	1.Variabel yang digunakan sama yaitu Lokasi Usaha dan Keberhasilan Usaha	1.Variabel yang digunakan berbeda yaitu Semangat Kewirausahaan dan Kreativitas
10	Iman Sulaeman	Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap	1. Kreativitas berpengaruh positif	1.Variabel yang digunakan sama	1.Variabel yang digunakan

	(2022)	Kemajuan Usaha Pada Roemah Brownies Gemirasary Bandung P-ISSN: 2775-1929 E-ISSN: 2775-1910	signifikan terhadap variabel kemajuan usaha 2. Inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan usaha 3. Kreativitas dan inovasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kemajuan usaha	yaitu inovasi	berbeda yaitu kreativitas dan kemajuan usaha 2.Tempat penelitian yang berbeda
--	--------	--	---	---------------	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Keberhasilan usaha tentunya wajib dimiliki oleh seorang pengusaha yang baik, dengan arti lain bahwa baik disini ialah seorang pengusaha wajib berkompeten dengan diiringi oleh sikap serta sifat yang baik. Apabila pengusaha tersebut sudah memiliki semua hal yang sudah disebut oleh peneliti di atas, tentunya keberhasilan usaha akan mudah dicapai. Meskipun produk yang sudah kita garap memiliki konsep dan hasil yang bagus, hal ini pun tidak membuat akan keberhasilan usahanya tersebut. Masih banyak hal-hal lain baik dari sisi internal serta eksternalnya yang membuat usaha tersebut mengalami keberhasilan. Dalam setiap hal yang dilakukan pun, apabila terdapat peluang yang sangat baik bagi pelaku usaha tentu wajib untuk dimaksimalkan yang dipadukan oleh sebuah inovasi. Karen inovasi muncul dari suatu peluang atau permasalahan di pasar tersebut, oleh sebab seorang pengusaha atau pelaku bisnis perlu memiliki pemahaman inovasi usaha yang baik dalam menjalankan suatu usaha.

Lokasi usaha merupakan salah satu elemen yang cukup penting dalam memulai atau menjalankan suatu usaha dengan tujuan keberhasilan usaha tersebut. Lokasi usaha ialah sebuah proses ketika saat ingin memulai atau menjalankan usaha agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Lokasi usaha ialah satu dari sekian banyaknya elemen yang perlu dimiliki oleh seorang pengusaha agar menjalankan usahanya dengan berhasil. Apabila lokasi usaha pun tidak baik maka akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal dalam menjalankan usaha tersebut. Terdapat beberapa pertimbangan yang harus diputuskan pada saat memilih lokasi usaha diantaranya perlu melihat akses yang mudah ke lokasi usaha tersebut, perlu melihat apakah sarana kendaraan umum melewati daerah tersebut, serta perlu melihat juga apakah sudah terdapat kompetitor dalam bidang yang sama di daerah lokasi usaha tersebut.

Sedangkan Inovasi juga sebagai salah satu elemen pendukung keberhasilan usaha selain lokasi usaha, inovasi ialah menciptakan suatu hal yang baru dan juga berbeda dalam menjalankan usaha guna meningkatkan performa perusahaan tersebut. Jika pengusaha memiliki inovasi dalam menjalankan usahanya, tentunya pengusaha mampu untuk membuat inovasi di sebuah produk atau pun usaha yang sedang dijalankannya. Sehingga kedua elemen tersebut apabila dimiliki oleh seorang pengusaha tentunya akan meningkatkan kemungkinan keberhasilan dari suatu usaha itu sendiri yang dimana keberhasilan usaha berhasil apabila volume penjualan yang meningkat, pendapatan yang meningkat, meningkatnya keuntungan, dan pertumbuhan tenaga kerja. Oleh sebab itu, pengusaha membutuhkan beberapa elemen yang penting untuk mencapai keberhasilan usaha

itu sendiri dan tentunya sangat dibutuhkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemungkinan tercapainya keberhasilan usaha tersebut seperti lokasi usaha dan juga inovasi.

2.3.1 Keterkaitan Antara Lokasi Usaha dan Keberhasilan Usaha

Lokasi usaha pada dasarnya merupakan sebuah kebutuhan bagi seluruh pelaku bisnis. Karena apabila lokasi usaha yang telah kita pilih sudah dipertimbangkan secara baik maka hal tersebut menjadi salah satu keuntungan pada saat menjalani usaha yang sedang dijalaninya. Tak hanya lokasi usaha melainkan lokasi apapun seperti contohnya pabrik perlu memiliki lokasi yang strategis dengan salah satu contohnya apakah dari lokasi tersebut dekat terhadap pengambilan bahan baku pabrik itu.

Dengan beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih lokasi usaha yang dimana antara lainnya ialah Akses, Visibilitas, Lingkungan, serta Persaingan. Indikator lokasi usaha lah yang menjadi salah satu kunci agar tercapainya keberhasilan usaha itu sendiri. Selain hal tersebut, dengan adanya penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Novita & Nurhasanah, 2018) dan (Alkusani, 2021) lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (tabel no 8 dan 9). Dengan demikian bahwa wirausaha atau pelaku bisnis yang didukung dengan lokasi usaha yang baik dimana meliputi dari akses, visibilitas, lingkungan, dan persaingan.

2.3.2 Keterkaitan Antara Inovasi dan Keberhasilan Usaha

Selain lokasi usaha, pengusaha atau pelaku bisnis tentunya membutuhkan suatu inovasi dalam menjalankan bisnis guna tercapainya keberhasilan dalam usaha tersebut. Dengan didefinisikan bahwa inovasi ialah menciptakan suatu hal yang baru dan juga berbeda dalam menjalankan usaha guna meningkatkan performa perusahaan tersebut.

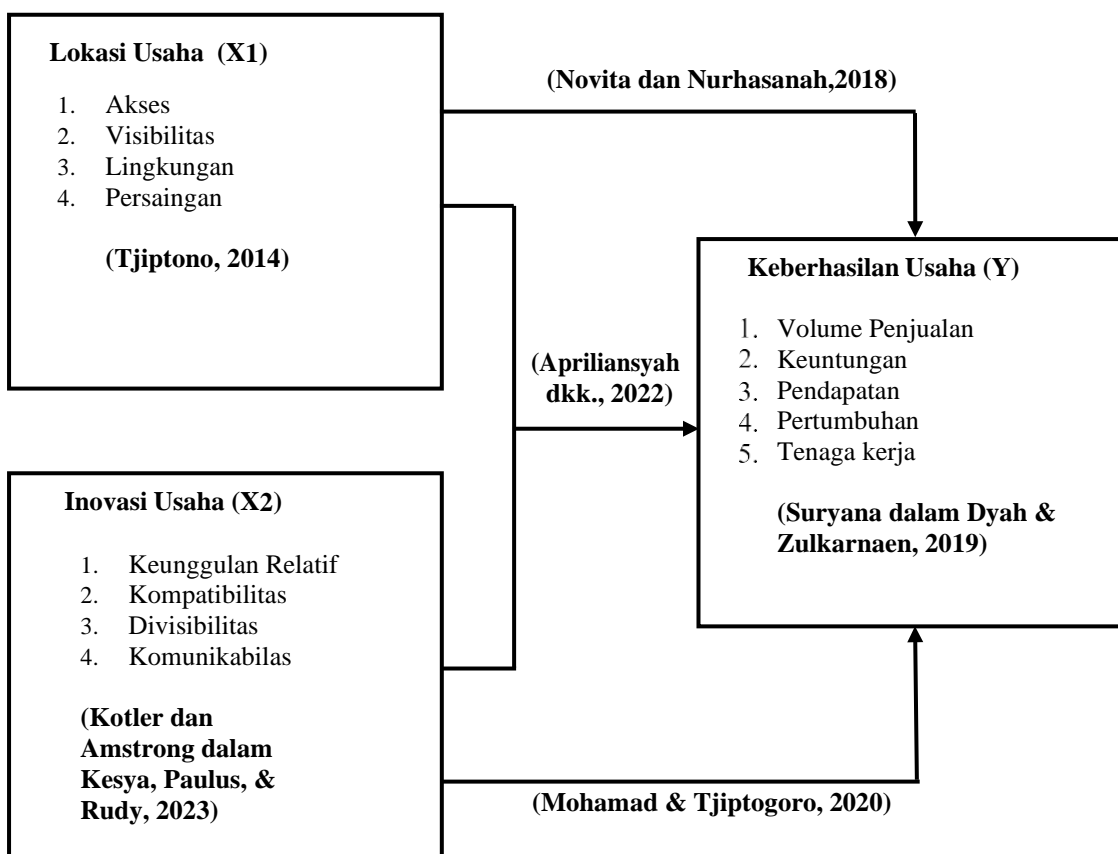
Seiring dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Agnes, 2017); (Mohamad & Tjiptogoro, 2020) (Iman, 2021) bahwa inovasi usaha berpengaruh positif juga signifikan terhadap keberhasilan usaha (tabel no 4, 5, dan 10). Bisa dikatakan bahwa memiliki inovasi tentunya sangat mendukung guna meningkatkan kemungkinan terhadap keberhasilan usaha karena seseorang pelaku bisnis atau wirausaha tentunya memiliki keterampilan, kemampuan, dan pengalaman usaha yang pernah dijalaninya dan hasilnya menjadi sebuah inovasi.

2.3.3 Keterkaitan Antara Lokasi Usaha, Inovasi, dan Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha tentunya dapat dicapai dengan faktor-faktor yang sudah ada baik dari sisi internal maupun eksternal, dengan beberapa contohnya yaitu lokasi usaha dan inovasi usaha. Adanya lokasi usaha yang baik yang perlu dimiliki saat memulai atau menjalani usahanya tentunya akan menumbuhkan rasa kepercayaan diri lebih tinggi bagi pelaku bisnis tersebut. Sedangkan inovasi tentunya memiliki faktor-faktor pendukung yang berbeda dengan lokasi usaha diantaranya ialah mengarah pada pasar, memiliki beberapa nilai tambah, berdaya

guna serta berpotensi pada kemajuan perusahaan, memiliki visi juga misi, dan melakukan inovasi secara berkepanjangan.

Selain itu dengan adanya penelitian oleh (Apriliansyah, Erfin, & Muhammad, 2022), pada tabel no 1 yang dimana memiliki kesimpulan bahwa lokasi usaha dan inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan hal tersebut, maka dapat dijadikan sebuah referensi bahwa lokasi usaha dan inovasi dapat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah usaha.



Gambar 2.1
Paradigma Peneitian
 Sumber: *Diolah Peneliti (2023)*

2.4 Hipotesis

Definisi dari hipotesis sendiri menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D ialah suatu jawaban secara sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dimana rumusan masalah penelitian itu dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017:69). Dikarenakan jawabannya yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan dengan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang akan diambil. Jadi hipotesis pun dapat dinyatakan sebagai jawaban yang teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengambil hipotesis sementara dalam memecahkan masalah tersebut, bahwa:

H1: Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

H2: Inovasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha

H3: Lokasi Usaha dan Inovasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha